

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai self concept dan emotional abuse pada dewasa awal yang berpacaran, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan dengan arah negatif antara *self concept* dengan *emotional abuse* pada dewasa awal yang berpacaran. Hal ini dapat ditentukan melalui adanya skor yang rendah pada *self concept* diikuti dengan skor tinggi pada *emotional abuse*. Artinya semakin tinggi tingkat *self concept* maka semakin rendah tingkat *emotional abuse* dan sebaliknya semakin rendah tingkat *self concept* maka akan semakin tinggi tingkat *emotional abuse*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara self concept terhadap emotional abuse. Berdasarkan uji kategorisasi pada dewasa awal yang berada di daerah Bekasi sebagian besar berada pada self concept yang tinggi dan emotional abuse mereka berada pada kategori rendah. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara self concept dengan emotional abuse pada dewasa awal yang berpacaran di daerah bekasi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### 5.2.1. Saran Praktis

Bagi dewasa awal yang sedang menjalani hubungan pacaran, disarankan untuk meningkatkan kewaspadaan mengingat bahwa unsur *emotional abuse* bisa terjadi tanpa disadari pada siapapun. Penting untuk memiliki sikap yang waspada dan lebih memperhatikan kemungkinan

munculnya perilaku *emotional abuse* dalam hubungan pacaran. Selain itu dewasa awal perlu lebih memahami gambaran *self concept* mereka sendiri dan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul akibat *emotional abuse*.

### 5.2.2. Saran Teoritis

Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang tertarik dalam bidang penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan *self concept* dan *emotional abuse* dalam hubungan berpacaran, dapat melanjutkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti faktor traumatis, jenis kelamin, atau melibatkan kelompok usia remaja akhir. Menyertakan faktor-faktor tambahan ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut terkait isu-isu yang mempengaruhi *emotional abuse* dalam hubungan pacaran. Selain itu, peneliti-peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan populasi dan menggunakan subjek dengan kelompok usia remaja akhir yang lebih luas. Metode penelitian kualitatif juga dapat dijajaki sebagai pendekatan alternatif untuk mendalami topik ini. Selain itu, peneliti-peneliti berikutnya diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan penelitian dengan mengambil pelajaran dari kelemahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini.